

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR: SUATU KAJIAN SISTEMATIS LITERATUR

Indah Fitriyani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Prima Bangsa, Cirebon, Indonesia

[fitriyaniindah946@gmail.com](mailto:fitriyaniindah946@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik di jenjang sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu metode penelitian sistematis data utama yang digunakan dari google scholar terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, baik dari jurnal nasional, yang terbit antara tahun 2019 hingga 2025. Proses kajian dilakukan melalui empat tahapan, meliputi identifikasi literatur, seleksi artikel, pengumpulan data, serta analisis dan sintesis temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas siswa melalui kegiatan berbasis proyek yang menekankan pemecahan masalah, kerja sama, dan penciptaan produk nyata. Selain meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab belajar, model ini juga membantu menumbuhkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, serta inovasi. Berdasarkan temuan tersebut, model PjBL dapat dijadikan alternatif strategis untuk memperkaya proses pembelajaran sekaligus mengembangkan potensi berpikir kreatif siswa di sekolah dasar.

**Kata kunci:** kemampuan berpikir kreatif, Project Based Learning, siswa sekolah dasar, kajian literatur sistematis

### ABSTRACT

*This study focuses on the application of the Project Based Learning (PjBL) model to improve the creative thinking skills of elementary school students. The approach used is Systematic Literature Review (SLR), which is a method of systematic research of primary data used from Google Scholar on the results of previous relevant research, both from national journals, published between 2019 and 2025. The review process was conducted in four stages, including literature identification, article selection, data collection, and analysis and synthesis of findings. The results of the study indicate that the application of PjBL has a positive effect on increasing student creativity through project-based activities that emphasize problem solving, cooperation, and the creation of tangible products. In addition to increasing participation and learning responsibility, this model also helps foster 21st-century skills such as collaboration, communication, and innovation. Based on these findings, the PjBL model can be used as a strategic alternative to enrich the learning process while developing students' creative thinking potential in elementary schools.*

**Keywords:** *creative thinking skills, elementary school students, Project Based Learning, systematic literature review*

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran aspek penting yang terus mendapatkan perhatian dari para pendidik seiring dengan perubahan paradigma pendidikan abad ke-21. Salah satu model yang berkembang pesat dan banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini berorientasi pada penyelesaian masalah kompleks yang dihadapi siswa dalam konteks nyata, serta menuntut keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Menurut (Amelia & Aisya, 2021), pembelajaran berbasis proyek menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, di mana mereka tidak sekedar mengetahui teori, tetapi juga menerapkannya dengan menciptakan produk yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk berkolaborasi, berdiskusi, menyelidiki, dan mempresentasikan hasil temuannya secara mandiri maupun kelompok.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, model pembelajaran berbasis proyek memiliki relevansi tinggi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menekankan kreativitas, kemandirian, dan pemecahan masalah nyata. Menurut (Yanti & Novaliyosi, 2023), penerapan PjBL terbukti efisien dalam memperbaiki kemampuan abad ke-21 seperti interaksi, kerja sama, inovasi, dan berpikir kritis. Model ini memungkinkan siswa untuk meneliti, memilih topik yang menarik, dan menghasilkan solusi dalam bentuk karya atau produk yang konkret. PjBL juga mendorong peserta didik untuk berpikir seperti peneliti di dunia nyata, di mana proses penciptaan produk menjadi sarana untuk memahami konsep secara mendalam dan aplikatif (Riastuti & Febrianti, 2021).

Menurut (Reny Dwi Riastuti, 2021) keunggulan utama PjBL terletak pada kemampuannya menggabungkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks (*higher order thinking skills*) ke dalam kegiatan belajar yang menyenangkan dan bermakna. Melalui tahapan merancang proyek, mengumpulkan data, menganalisis, serta mempresentasikan hasil, siswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif secara simultan. Hal ini selaras dengan pandangan (Eka Nurti Handayani et al., 2025) yang menyebutkan bahwa berpikir kreatif merupakan kompetensi penting untuk menghasilkan inovasi dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa.

Menurut beberapa teori tentang pembelajaran berbasis proyek (PjBL), proyek berbasis pembelajaran (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan meningkatkan kemampuan mereka melalui kegiatan penyelesaian masalah dan penelitian. Metode ini memberi siswa pengalaman yang sangat berharga di mana mereka berpartisipasi aktif dalam proyek. Berdasarkan penelitian Keterampilan berpikir kreatif sangat krusial untuk menciptakan inovasi dan menemukan jawaban atas berbagai masalah. Siswa dilatih untuk berpikir kreatif dengan mengajukan banyak pertanyaan dan menghasilkan berbagai ide dan argumen (Eka Nurti Handayani et al., 2025).

Beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) meningkatkan kemampuan kreatif siswa. Seperti yang dinyatakan oleh (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023) PjBL memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan sekaligus meningkatkan kreativitas mereka melalui proyek-proyek yang bermanfaat. (Hentje H. Umbunan et al., 2025) menyatakan bahwa PjBL ideal untuk bidang biologi karena hasil dari proyek ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang aplikatif. Selain itu, (Yanti

& Novaliyosi, 2023) menemukan bahwa model ini efektif dalam menumbuhkan berbagai kemampuan siswa abad ke-21, seperti pemikiran kreatif dan kritis. Selain itu, (Rahman et al., 2024) mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif termasuk hal-hal seperti fleksibilitas, kelancaran, dan orisinalitas, yang penting untuk dikembangkan selama proses pembelajaran. Dalam kerangka pembelajaran yang berbasis proyek, aspek kreativitas yang menjadi perhatian utama mencakup fluency (kemampuan menghasilkan ide secara cepat), flexibility (kelincahan berpikir), dan originality (keunikan ide), yang sejalan dengan teori kreativitas yang dikemukakan oleh Guilford pada tahun 1967 yang menekankan signifikansi berpikir divergen dalam pendidikan untuk menciptakan solusi yang inovatif dan berarti. Selain itu, (Muhammad Rafik et al., 2022) menunjukkan bahwa pengalaman belajar berbasis proyek dapat membantu model PjBL meningkatkan keterampilan berpikir inovatif dan kreatif.

Hasil yang berbeda menunjukkan bahwa penelitian masih memerlukan penyempurnaan. Tidak banyak penelitian yang secara menyeluruh meninjau dan menyintesis temuan penelitian sebelumnya mengenai dampak model PjBL pada kemampuan berpikir kreatif. Belum ada penelitian yang secara menyeluruh membandingkan penggunaan PjBL di berbagai bidang studi dan jenjang pendidikan. Masih sedikit penelitian yang menghubungkan penerapan PjBL dengan indikator berpikir kreatif spesifik. Dengan mempertimbangkan perbedaan ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggabungkan berbagai hasil tentang penggunaan model PjBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan hasil positif, namun kajian yang secara sistematis meninjau Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar masih terbatas. Beberapa penelitian lebih berfokus pada hasil belajar atau motivasi siswa, sementara hubungan langsung antara PjBL dan indikator kemampuan berpikir kreatif belum banyak diteliti secara mendalam (Nugraha et al., 2023). Selain itu, penelitian yang membandingkan efektivitas PjBL di berbagai bidang studi dan jenjang pendidikan juga masih jarang dilakukan. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk meninjau, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan ilmiah Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) memiliki pengaruh positif dalam mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif siswa di tingkat sekolah dasar.

Dengan situasi seperti ini, jelas bahwa guru harus memperhatikan model pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu model alternatif untuk mendorong kreativitas dan aktivitas siswa. Berdasarkan masalah yang terjadi saat menerapkan model pembelajaran ini, peneliti melakukan ulasan literatur mengenai dampak model pendidikan yang didasari proyek berpengaruh terhadap pencapaian belajar dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah melaksanakan Systematic Literature Review (SLR) untuk menemukan, menilai, dan menggabungkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian

ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang seberapa efektif model ini serta potensi pengembangannya di masa yang akan datang.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan penelitian yang sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis semua bukti penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu. Menurut teori Kitchenham (13), studi literatur review sistematis (SLR) dilakukan dalam tiga tahap. (1) SLR mendefinisikan Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini serta teknik yang diterapkan.; (2) SLR berkonsentrasi di dalam rencana penelusuran untuk menemukan beragam literatur yang berkaitan sebanyak mungkin; (3) SLR mencatat hasil penelitian agar pembaca dapat menilai kelemahan. Dalam tahap pengumpulan data, studi ini menerapkan metode pengkodean tematik untuk mengelompokkan serta meninjau hasil-hasil penelitian sebelumnya menurut tema-tema penting, seperti pengaruh PjBL terhadap kelancaran, fleksibilitas, dan keaslian dalam berpikir kreatif siswa, sehingga hubungan antarvariabel dapat dikenali dengan cara yang sistematis dan mendalam. Sumber utama untuk penelitian ini berasal dari kepustakaan. yang berasal dari temuan mendalam terhadap literatur dan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang dikumpulkan diambil dari jurnal online yang dapat diakses melalui website Google Scholar. Pendidikan berbasis proyek (PjBL) dan kreativitas siswa adalah kata kunci penelitian data. Data yang digunakan dipublikasikan dari 2019 hingga 2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebagian besar penelitian menyatakan bahwa model ini mampu menumbuhkan fleksibilitas berpikir, kemampuan memecahkan masalah, serta menghasilkan produk yang inovatif. Kegiatan proyek yang dirancang secara kolaboratif mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa memainkan peran aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. hasil sintesis menunjukkan bahwa PjBL memfasilitasi proses berpikir tingkat tinggi,

Menurut (Reny Dwi Riastuti, 2021) penerapan model Project Based Learning tidak hanya menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif individu, tetapi juga mengembangkan kreativitas kolaboratif (collaborative creativity) melalui interaksi sosial, pembagian peran, dan tanggung jawab bersama antar anggota kelompok dalam penyelesaian proyek. Untuk memastikan keterbukaan dan tanggung jawab dari hasil penelitian, penelitian ini membuat Matriks Sintesis Temuan serta Implikasi Pembelajaran berdasarkan sepuluh artikel yang relevan dengan tema penerapan PjBL pada kreativitas anak-anak di sekolah dasar. Matriks ini menunjukkan cara setiap penelitian menilai aspek-aspek kreativitas seperti fluency, flexibility, dan originality, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks pembelajaran di era abad ke-21.

Tabel 1. Studi Empiris PjBL

No	Peneliti & Tahun	Fokus Kreativitas yang Diukur	Hasil Utama
1	Emira Hayatina Ramadhan & Hindun (2023)	<i>Fluency</i> (kelancaran ide)	PjBL meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan berbagai ide orisinal melalui proyek kontekstual.
2	Yanti & Novaliyosi (2023)	<i>Flexibility</i> (keluwesan berpikir)	Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan beradaptasi dalam menyelesaikan masalah melalui kerja kolaboratif.
3	Nugraha et al. (2023)	<i>Originality</i> (keunikan ide)	Proyek menumbuhkan kreativitas orisinal dan inovatif dalam penciptaan produk belajar.
4	Hentje H. Umbunan et al. (2025)	<i>Fluency</i> dan <i>originality</i>	Pembelajaran biologi berbasis proyek meningkatkan ide-ide baru dan kemampuan menghubungkan konsep ilmiah dengan produk nyata.
5	Rahman et al. (2024)	<i>Flexibility, fluency,</i> dan <i>originality</i>	PjBL berkontribusi terhadap penguatan indikator berpikir kreatif matematis siswa.
6	Muhammad Rafik et al. (2022)	Inovasi & berpikir divergen	Pengalaman proyek menumbuhkan keterampilan inovatif dan berpikir divergen.
7	Eka Nurti Handayani et al. (2025)	<i>Problem-solving creativity</i>	Siswa mengembangkan solusi kreatif berbasis pengalaman belajar kontekstual.
8	Amelia & Aisyah (2021)	<i>Imaginative thinking</i>	PjBL membantu anak usia dini menyalurkan imajinasi melalui kegiatan proyek sederhana.
9	Nurdayati dkk. (2023)	<i>Applied creativity</i>	Proyek meningkatkan keterampilan psikomotorik dan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks praktikum.
10	Riastuti & Febrianti (2021)	<i>Collaborative creativity</i>	Kolaborasi kelompok memunculkan ide inovatif dan tanggung jawab sosial antar siswa.

Secara umum, hasil sintesis menunjukkan bahwa PjBL memfasilitasi proses berpikir tingkat tinggi melalui tahapan eksplorasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek. Temuan ini sejalan dengan prinsip teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi aktif siswa (Piaget, 1972; Vygotsky, 1978). Dalam konteks pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi turut berperan sebagai pencipta pengetahuan melalui kegiatan yang bermakna dan kontekstual.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Darmuki et al., 2023) memperlihatkan bahwa partisipasi siswa dalam proyek menumbuhkan rasa tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan berpikir divergen. setiap tahapan dalam model PjBL memiliki peran langsung dalam meningkatkan aspek kreativitas siswa. Pada fase perencanaan proyek, siswa diajarkan untuk menghasilkan beragam gagasan dan solusi alternatif, yang menunjukkan aspek fluency (kelancaran ide). Saat mereka menyesuaikan cara menyelesaikan proyek dan merespons perubahan kondisi selama pelaksanaannya, kemampuan flexibility (keluwesan berpikir) mereka semakin terasah. Di sisi lain, pada tahap penyajian dan penilaian hasil, siswa didorong untuk menciptakan produk yang unik dan bernilai inovatif, yang mencerminkan dimensi originality (keaslian ide).

Pola ini mendukung teori kreativitas yang dikemukakan oleh Guilford (1967) yang menyatakan bahwa berpikir divergen meliputi kemampuan untuk menghasilkan banyak ide, beradaptasi dengan berbagai situasi, dan menciptakan solusi baru yang bermakna. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL secara teratur berkontribusi dalam penguatan keterampilan berpikir kreatif, sekaligus mendukung pengembangan karakter belajar mandiri dan kolaboratif di lingkungan pendidikan dasar. Hal ini sejalan dengan temuan (Yanti & Novaliyosi, 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan berbasis proyek mampu menstimulasi kreativitas dan kolaborasi kelompok secara simultan. Berdasarkan hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL secara konsisten berkontribusi terhadap penguatan keterampilan berpikir kreatif, sekaligus mendukung pembentukan karakter belajar mandiri dan kolaboratif di lingkungan pendidikan dasar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis menyeluruh terhadap berbagai studi terkait, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif anak-anak di sekolah dasar. Melalui langkah-langkah eksplorasi, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek, siswa didorong untuk merangsang aspek kreativitas seperti kelancaran ide, fleksibilitas berpikir, dan keaslian gagasan. Selain itu, penerapan PjBL terbukti memperkuat Keterampilan Abad ke-21, terutama dalam hal kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab dalam belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan terfokus pada pengembangan potensi siswa.

Metode PjBL juga menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi ketika guru berperan sebagai fasilitator yang merancang, membimbing, serta menilai proyek berdasarkan konteks dan kebutuhan belajar siswa. Dengan kata lain, Project Based Learning bisa menjadi strategi pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang berfokus pada siswa, kreatif, dan kolaboratif di tingkat sekolah dasar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan penelitian eksperimental yang secara khusus mengukur efektivitas PjBL pada masing-masing aspek kreativitas seperti orisinalitas atau fleksibilitas berpikir agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara PjBL mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam konteks pembelajaran di abad ke-21.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Darmuki, A., Nugrahani, F., Fathurohman, I., Kanzunudin, M., & Hidayati, N. A. (2023). The Impact of Inquiry Collaboration Project Based Learning Model of Indonesian Language Course Achievement. *International Journal of Instruction*, 16(2), 247–266. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16215a>
- Eka Nurti Handayani, Feri Faila Sufa, & Mukhlis Mustofa. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dalam Materi Gaya di Sekitar. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 137–146. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1396>
- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Hentje H. Umbunan, Ferny M. Tumbel, & Anita C. Tengker. (2025). Project Based Learning sebagai Alternatif Inovatif dalam Pembelajaran Biologi: Implementasi & Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5728–5737. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1479>
- Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>
- Rahman, M. S., Amalia, N. H., Lukman, A. M., Jabir, N. R. A., & Sahra, M. N. A. (2024). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Bangun Ruang. *Journal on Pedagogical Mathematics*, 7(1), 10–16.
- Reny Dwi Riasuti, Y. F. (2021). STUDI DOKUMENTER HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA SMA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL). 3(5), 6.
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>